



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2018/2019
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	: Pengantar Teknik Industri	Kode MK	: TKT101
Mata kuliah prasyarat	: -	Bobot MK	: 3
Dosen Pengampu	: Taufiqur Rachman, ST, MT	Kode Dosen	: 6623
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik dan ada online pola 3/11 untuk executive		
Capaian Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mata kuliah mampu memberikan definisi dan ruang lingkup serta pondasi keilmuan teknik industri. 2. Peserta mata kuliah mampu menjelaskan keterkaitan antara keilmuan teknik industri dengan bidang keilmuan lainnya. 3. Peserta mata kuliah mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari. 4. Peserta mata kuliah mampu menghitung dan menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri. 		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mampu memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya.	Pengantar dan Sejarah Perkembangan Teknik Industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hicks, Industrial Engineering and Management: A New Perspective, 2nd ed., 1994 2. Industrial Engineering Handbook, Institute of Industrial Engineers, Industrial Engineering and Management Press, 1983 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003 	Ketepatan dalam memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri
2	Mampu memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan	Teknik dan Sistem Industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hicks, Industrial Engineering and Management: A New Perspective, 2nd ed., 1994 	Ketepatan dalam memberikan definisi, ruang lingkup, dan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya.		2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan teknik dan sistem industri
3	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Sistem.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem
4	Mampu memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya.	Perancangan Sistem Produksi.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Hicks, Industrial Engineering and Management: A New Perspective, 2 nd ed., 1994 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan perancangan sistem produksi
5	Mampu memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan	Pengendalian Sistem Produksi.	1. Metoda <i>contextual instruction</i>	1. Hicks, Industrial Engineering and Management: A New Perspective, 2 nd ed., 1994	Ketepatan dalam memberikan definisi, ruang lingkup, dan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya.		2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan pengendalian sistem produksi
6	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Pengendalian Kualitas.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas
7	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri.	Manajemen Proyek.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
					proyek
8	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Pengendalian Biaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003 	Ketepatan dalam Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya
9	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri.	Teori Antrian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003 	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian
10	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Pemrograman Dinamis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System 	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
			komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	dengan pemrograman dinamis
11	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Simulasi Sistem.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan simulasi sistem
12	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari	Aktivitas 5S.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S
13	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang	Teori Keputusan.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base</i>	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	telah dipelajari		<i>learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan
14	Mampu membandingkan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri.	Penelitian Operasional.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Eide, et.al., Engineering Fundamentals and Problem Solving, Mc Graw Hill Higher Education. 2011 2. Turner, Introduction to Industrial and System Engineering, 3 rd ed., Prentice Hall, 1993 3. Wignjosoebroto, S, Pengantar Teknik dan Manajemen Industri, Guna Widya, 2003	Ketepatan dalam memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional

**Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi,**

Septian Rahmat Adnan, S.Si., M.Si

Jakarta, 3 September 2018

Dosen Pengampu,

Taufiqur Rachman, ST, MT

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UTS)	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan tepat.	Memberikan definisi, dan ruang lingkup keilmuan teknik industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan kurang tepat.	Tidak memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri.	6%
2	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UTS)	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan teknik dan sistem industri dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri terkait dengan teknik dan sistem industri dengan tepat.	Memberikan definisi, dan ruang lingkup keilmuan teknik industri terkait dengan teknik dan sistem industri dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan teknik dan sistem industri dengan kurang tepat.	Tidak memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan teknik dan sistem industri.	6%
3	<i>Post test</i>	Tes	Memberikan	Memberikan	Memberikan	Memberikan	Tidak	6%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
		tertulis (UAS)	perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem dengan sangat tepat	perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem dengan tepat	perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem dengan cukup tepat	perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem dengan kurang tepat	memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan sistem	
4	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UTS)	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan perancangan sistem produksi dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan perancangan sistem produksi dengan tepat.	Memberikan definisi, dan ruang lingkup keilmuan teknik industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan perancangan sistem produksi dengan tepat.	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan perancangan sistem produksi dengan kurang tepat.	Tidak memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan perancangan sistem produksi.	7%
5	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UTS)	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi	Memberikan definisi, dan ruang lingkup keilmuan teknik	Memberikan definisi, ruang lingkup, dan pondasi	Tidak memberikan definisi, ruang lingkup, dan	7%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan pengendalian sistem produksi dengan tepat.	keilmuan teknik industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan pengendalian sistem produksi dengan tepat.	industri terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan pengendalian sistem produksi dengan tepat.	keilmuan teknik industri serta keterkaitannya dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri terkait dengan pengendalian sistem produksi dengan kurang tepat.	pondasi keilmuan teknik industri serta keterkaitannya terkait dengan sejarah dan perkembangan teknik industri dengan bidang ilmu lainnya terkait dengan pengendalian sistem produksi.	
6	Post test	Tes tertulis (UTS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas dengan sangat tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas dengan tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas dengan cukup tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas dengan kurang tepat	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian kualitas	8%
7	Post test	Tes tertulis (UTS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori	8%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen proyek dengan tepat.	dipelajari dan menghitung permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen proyek dengan tepat	dipelajari dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen proyek dengan tepat	dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen proyek dengan kurang tepat	yang telah dipelajari dan tidak menghitung serta tidak menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan manajemen proyek	
8	Post test	Tes tertulis (UTS) dan Tugas mandiri	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya dengan sangat tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya dengan tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya dengan cukup tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya dengan kurang tepat	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pengendalian biaya	8%
9	Post test	Tes tertulis (UAS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori	8%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian dengan tepat.	dipelajari dan menghitung permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian dengan tepat	dipelajari dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian dengan tepat	dipelajari dan menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian dengan kurang tepat	yang telah dipelajari dan tidak menghitung serta tidak menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan teori antrian	
10	Post test	Tes tertulis (UAS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pemrograman dinamis dengan sangat tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pemrograman dinamis dengan tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pemrograman dinamis dengan cukup tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pemrograman dinamis dengan kurang tepat	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan pemrograman dinamis	7%
11	Post test	Tes tertulis (UAS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	7%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			dengan simulasi sistem dengan sangat tepat	dengan simulasi sistem dengan tepat	dengan simulasi sistem dengan cukup tepat	dengan simulasi sistem dengan kurang tepat	dipelajari terkait dengan simulasi sistem	
12	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UAS) dan Tugas mandiri	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S dengan sangat tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S dengan tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S dengan cukup tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S dengan kurang tepat	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan aktivitas 5S	6%
13	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UAS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan dengan sangat tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan dengan tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan dengan cukup tepat	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan dengan kurang tepat	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari terkait dengan teori keputusan	8%
14	<i>Post test</i>	Tes tertulis (UAS)	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dengan	Memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah dipelajari dan	Tidak memberikan perbandingan antara kondisi nyata dengan penerapan teori yang telah	8%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional dengan tepat.	menghitung permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional dengan tepat	pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional dengan tepat	menghitung serta menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional dengan kurang tepat	dipelajari dan tidak menghitung serta tidak menganalisis permasalahan dengan pendekatan metode keilmuan teknik industri terkait dengan penelitian operasional	

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10%
2. Tugas = Reguler 20% ; Exe 40%
3. UTS = Reguler 35% ; Exe 25%
4. UAS = Reguler 35% ; Exe 25%

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi,

Septian Rahmat Adnan, S.Si., M.Si

Jakarta, 3 September 2018

Dosen Pengampu,

Taufiqur Rachman, ST, MT